

# CATRA

MENGAYOMI DAN MENCERDASKAN

MAJALAH SETJEN WANTANNAS



EDISI XII  
MARET 2017

## SILUET GEMERLAP JALAN TOL

PRO ARTIKON  
TRANSPORTASI ONLINE

RAJA SALMAN DATANG HOAX PUN JADI HILANG

# SALAM REDAKSI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Selamat Pagi dan Salam Sejahtera Bagi Kita Sekalian  
Om Swastyastu  
Shalom

Bulan ini begitu banyak peristiwa sejarah yang melingkupi Negara Kesatuan Republik Indonesia, mulai dari peristiwa serangan umum 1 maret 1949, hari jadi KOSTRAD, sampai dengan peristiwa Bandung Lautan Api, lagi-lagi sejarah ... ya sejarah tentang setapak demi setapak bangsa ini mencoba mengarungi zaman.

Ditengah begitu ketatnya persaingan global disegala bidang, mungkin memang seharusnya segenap komponen bangsa ini harus kembali melihat sejarah bangsa Indonesia. Hal ini mungkin dianggap klise akan tetapi jika mau kita renungkan secara mendalam bahwa setiap individu, kaum maupun bangsa dijamin akan mampu keluar sebagai pemenang jika mau belajar dari masa lalu karena setiap langkah yang kita lakukan hari ini serta langkah yang akan kita lakukan dikemudian hari tak akan lepas dari sejarah yang pernah kita catatkan.

Bangsa Indonesia telah mengarungi samudera dunia tanpa rasa takut, hidup diantara gelombang yang kadang pasang dan surut akan tetapi optimisme harus selalu kita sematkan didada kita dan generasi yang akan datang bahwa bangsa ini akan mencapai tanjung impian yang telah digariskan oleh pendiri bangsa ini, dimana rakyatnya hidup rukun, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945.

REDAKSI

## **BANGSA YANG BESAR ADALAH BANGSA YANG BISA BELAJAR DARI SEJARAHNYA SENDIRI**



Gambar oleh : Google

Redaksi

**MAJALAH CATRA**

Jl. Medan Merdeka Barat No.15

Jakarta Pusat - 10110

Telp. 021- 3863983 Fax 021-3441683

email: rodangmas@dkn.go.id

# DAFTAR ISI

## OPINI



- 4 RAJA SALMAN DATANG **HOAX** PUN JADI HILANG



- 6 PRO KONTRA TRANSPORTASI ONLINE

## TAJUK UTAMA



- 9 SILUET GEMERLAP JALAN TOL

## PROFIL



- 14 LAKSMA TNI TEGUH PRIHANTONO, S.Sos

## KEBIJAKAN PEMERINTAH



- 16 RANGKAIAN PAKET KEBIJAKAN EKONOMI

## INFO KITA



- 18 UNAND DAN SETJEN WANTANNAS KERJASAMA PENGEMBANGAN SAPI UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



- 20 SETJEN WANTANNAS TANDATANGANI PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS LAMPUNG



- 21 SEMANGAT MENUNTUT ILMU

# Inspirasi Bulan Ini

Seorang pembuat jam berkata kepada jam yang sedang dibuatnya, "Hai jam, sanggupkah kamu berdetak 31.104.000 kali selama setahun?" "Ha?! Sebanyak itukah?!" kata jam terperanjat, "Aku tidak akan sanggup!"

"Ya sudah, bagaimana kalau 86.400 kali saja dalam sehari?"

"Delapan puluh ribu empat ratus kali?! Dengan jarum yang ramping seperti ini?! Tidak, sepertinya aku tidak sanggup," jawab jam penuh keraguan.

"Baik, bagaimana jika 3.600 kali dalam satu jam?"

"Dalam satu jam berdetak 3.600 kali? Tampaknya masih terlalu banyak bagiku." Jam bertambah ragu dengan kemampuannya.

Dengan penuh kesabaran, tukang jam itu kembali berkata, "Baiklah kalau begitu, sebagai penawaran terakhir, sanggupkah kamu berdetak satu kali setiap detik?"

"Jika berdetak satu kali setiap detik, aku pasti sanggup!" Kata jam dengan penuh antusias. Maka, setelah selesai dibuat, jam itu berdetak satu kali setiap detik.

Tanpa terasa, detik demi detik terus berlalu dan jam itu sungguh luar biasa karena ternyata selama satu tahun penuh dia telah berdetak tanpa henti. Dan itu berarti ia telah berdetak sebanyak 31.104.000 kali dalam setahun, yang juga setara dengan berdetak 86.400 kali dalam sehari, yang setara pula dengan berdetak 3.600 kali dalam satu jam.

## PESAN DARI KISAH DIATAS:

Kita sering meragukan dan *underestimated* terhadap kemampuan diri sendiri untuk mencapai *goal*, pekerjaan, dan cita-cita yang tampak sangat besar. Kita lantas menganggapnya sebagai hal sangat berat yang tidak mungkin dapat kita angkat. Namun sebenarnya apabila hal yang dianggap besar tersebut kita perkecil dan perkecil lagi, lantas kemudian kita realisasikan hal-hal kecil tersebut secara konsisten serta kontinu, niscaya hal besar yang semula kita anggap tidak mungkin tercapai itu akan terealisasikan.

Intinya, hal besar akan tercapai dengan konsistensi dan kontinuitas, atau dengan istilah lain yang sering digunakan masyarakat: *istiqamah*! Tentu melekatkan konsistensi dan kontinuitas kepada diri sendiri itu bukan hal yang mudah, karena akan menimbulkan kelelahan yang sangat.

Desi Fajar Nita



# RAJA SALMAN DATANG HOAX PUN JADI HILANG

Oleh: Jumari Haryadi

**S**ejak kedatangan Raja Arab Saudi – Faisal bin Abdulaziz ke Indonesia 47 tahun lalu, belum pernah ada lagi kunjungan kenegaraan dari pimpinan tertinggi negeri penghasil minyak kedua terbesar di dunia tersebut. Sangat wajar jika peristiwa kedatangan Raja Arab Saudi – Salman bin Abdulaziz Al-Saud menjadi sorotan publik dan *head line* di berbagai media.

Kehadiran Penguasa Arab Saudi ini tentu tidak terlepas dari peran Presiden Republik Indonesia – Joko Widodo, yang sebelumnya pernah berkunjung pada 11 September 2015 silam. Saat itu Presiden Joko Widodo mengadakan kunjungan kenegaraan ke berbagai negara di Timur Tengah yaitu ke Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), dan Qatar. Pada akhir lawatannya, Presiden Joko Widodo sempat mengundang Raja Salman untuk berkunjung ke Indonesia.

## SITUASI POLITIK MENJADI KONDUSIF

Sebelum kedatangan Raja Salman, situasi politik di tanah air kurang kondusif. Hampir

semua pemberitaan di media membahas berbagai persoalan seputar Pilkada DKI dan kasus penistaan agama. Hal ini berimbas dengan maraknya isu negatif berbau Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (SARA) dan menyebarnya hoax di berbagai media sosial.

Situasi politik di Indonesia berubah drastis sejak kedatangan Raja Salman ke Indonesia. Semua media tidak lagi fokus memberitakan masalah seputar Pilkada DKI dan kasus penistaan agama, tetapi mereka lebih tertarik memberitakan kehadiran sang raja beserta rombongannya. Apalagi beliau membawa serta para pangerannya yang terkenal tampan dan menjadi pujaan banyak wanita.

Selain itu, selama ini timbul kesan seolah-olah Presiden Jokowi alergi terhadap Arab dan lebih condong ke negara Tiongkok. Pandangan tersebut akhirnya terbantahkan. Apalagi dengan beredarnya video blog buatan Presiden Joko Widodo yang diposting di akun *Facebook*-nya. Dalam video tersebut diperlihatkan suasana keakraban yang terjalin antara mantan Gubernur DKI tersebut dengan Raja Salman ketika mereka sedang santap

siang di Istana Bogor.

## BRANDING INDONESIA SEMAKIN BAIK DI MATA INTERNASIONAL

Selama ini reputasi Indonesia sebagai negara Islam tercoreng oleh ulah segelintir kaum radikal. Beberapa kasus kekerasan yang sempat melanda Indonesia, seperti peristiwa Bom Bali I, ledakan bom di Hotel JW Marriott Jakarta, ledakan bom di depan Kantor Kedutaan Besar Australia di Kuningan – Jakarta, peristiwa Bom Bali II, ledakan bom Mega Kuningan Jakarta, ledakan bom di Mapolresta Cirebon, dan peristiwa ledakan bom di Plaza Sarinah, Jalan M.H. Thamrin Jakarta pada 14 Januari 2016.

Berbagai peristiwa teror dan kekerasan tersebut semuanya dikaitkan dengan kelompok Islam radikal, sehingga mcoreng citra Indonesia di mata internasional. Namun kehadiran Raja Salman ke Indonesia yang anti radikalisme dan turut mendukung Indonesia dalam memerangi terorisme tentu berdampak positif dan cukup m e m b a n t u mengangkat citra Indonesia dimata internasional.

## INVESTASI ARAB SAUDI KE INDONESIA MENINGKAT

Sebelum kunjungan Raja Salman, jumlah investasi Arab Saudi di Indonesia terbilang kecil yaitu kurang dari US\$1 juta pada 2016. Berdasarkan data BKPM, sepanjang 2016 realisasi investasi Arab Saudi hanya US\$ 900 ribu atau sekitar Rp.11,9 miliar yang tersebar dalam 44 proyek. Investasi sebesar itu hanya menempatkan Arab Saudi berada pada peringkat ke-57 dalam daftar negara investor di Indonesia.

Investasi yang ditanam Arab Saudi tentu masih sangat jauh jika dibandingkan dengan negara Timur Tengah lainnya seperti Kuwait yang mencapai US\$ 3,6 juta. Peneliti senior Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat Universitas Islam Negeri Jakarta - Ali Munhanif, di Jakarta, Jumat (24/2/2017), seperti dikutip dari wartaekonomi.co.id mengatakan, "Kunjungan Raja Salman ke Indonesia akan besar pengaruhnya terhadap dua hal. Pertama, sesuai dengan janji pemerintah Arab Saudi sendiri, Indonesia akan semakin menjadi negara tujuan investasi Timur Tengah, khususnya negara-negara teluk."

Kedatangan Raja Salman telah mengubah padangan Arab Saudi terhadap

Indonesia yang selama ini memandang sebagai negara yang penuh risiko untuk berinvestasi menjadi sebaliknya yaitu negara yang sangat menguntungkan bagi investasi mereka dan pantas bermitra di berbagai bidang.

## IKLIM POSITIF TERHADAP DUNIA PARIWISATA

Kehadiran Raja Salman ke Indonesia untuk jangka menengah dan panjang jelas berdampak positif terhadap industri pariwisata di Indonesia. Apalagi dengan diperpanjangnya masa liburan beliau di Bali. Tentu ini menjadi berita menggembirakan yang dapat meningkatkan pamor Bali sebagai salah satu tempat wisata terbaik di dunia.

Saat ini yang merasakan dampak langsung kehadiran Raja Salman adalah Kota Jakarta, Bogor dan Bali. Ketiga kota ini mendapatkan keuntungan secara langsung terutama dari sektor hunian hotel, pariwisata, jasa

a n g k u t a n transportasi dan industri kreatif. Diharapkan pada masa mendatang, bukan hanya ketiga kota tersebut yang merasakan dampak k u n j u n g a n wisatawan asal Timur Tengah, tetapi juga daerah lainnya di Indonesia.



## KUOTA HAJI BERTAMBAH DAN MEMPERSINGKAT JADWAL KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI

Berita menggembirakan lainnya atas kedatangan Raja Salman ke Indonesia adalah bertambahnya kuota haji. Seperti diketahui sejak beberapa tahun lalu jumlah kuota haji Indonesia dikurangi secara signifikan oleh pemerintah Arab Saudi. Pada 2016 jumlah kuota haji Indonesia adalah 168.800 orang atau meningkat sebanyak 52.200 orang. Hal tersebut diungkapkan oleh Menlu RI Retno LP Marsudi dalam jumpa pers sesaat setelah selesainya acara penyambutan Raja Salman di Istana Bogor pada Rabu, 1 Maret 2017.

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin seperti dilansir ANTARA News juga mengatakan bahwa pada 2017 ini Indonesia mendapat tambahan kuota sebanyak 10.000 orang, sehingga total kuota haji Indonesia pada 2017 menjadi 221.000 orang.\*\*\*\*



# PRO ARTIKEL 6 TRANSPORTASI ONLINE

Oleh: Indra Suryaman

**W**aktu bergerak cepat. Pola hidup selalu mengalami pergeseran. Pun dunia digital yang tak pernah kehabisan inovasi. Selalu ada penemuan baru yang semakin memudahkan kebutuhan manusia masa kini, seperti aplikasi *online* yang mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi-aplikasi *online* ini merambah ke segala bisnis online, termasuk salah satunya bisnis di dunia transportasi. Go-Jek, Uber dan Grab adalah contohnya.

Aplikasi transportasi online ini disambut cukup baik di awal kemunculannya. Konsumen semakin dimanja dengan teknologi yang memudahkan. Bayangkan saja, hanya dengan pencet-pencet *gadget*, dalam hitungan menit, ojek yang kita pesan langsung muncul di depan mata. Lengkap dengan seragam khusus dan data diri pengemudi dari nama dan nomor telepon. Resiko tersesat lebih minim karena dilengkapi dengan GPS. Tak ada juga acara ngotot tawar-menawar harga karena sudah tertera sesuai jarak. Konsumen diuntungkan dari segi waktu, biaya dan tentu saja kenyamanan.

Seiring dengan waktu, kehadiran Gojek dan lain-lain ini menimbulkan kecemburuan sosial bagi transportasi konvensional yang sudah ada sebelumnya, baik ojek, taksi ataupun angkot. Mereka dituding sebagai biang kerok menurunnya pendapatan mereka. Puncaknya, terjadi demo besar-besaran oleh sopir taksi konvensional yang menolak kehadiran Go-Jek, Uber dan Grab ini.

Salahkah dengan adanya aplikasi online di bidang transportasi ini? Tentu saja tidak. Apakah

wacana untuk memblokir dan menutup aplikasi transportasi *online* ini dapat menyelesaikan masalah? Tentu saja tidak. Ini adalah inovasi yang perlu dikembangkan. Bukti bahwa manusia selalu menginginkan perubahan. Bukan malah *mandeg*, dengan segala upaya untuk membunuh kreativitasnya. Namun, tetap harus ada rambu-rambu yang perlu diperhatikan supaya gesekan-gesekan antar kubu ini tidak terjadi sebelum lebih banyak lagi kerugian yang harus ditanggung.

Bukan salah aplikasi *online*-nya, tapi sistem dan regulasi dari pemerintah yang harus segera dibenahi. Pemerintah harus *smart* menanggapi semua ini. Kalau perlu, pemerintah pun harus menciptakan aplikasi *online* yang bisa mempercepat proses birokrasi yang selama ini cukup berbelit dengan “ping-pong” di sana sini.

Jika ada anggapan pelaku bisnis transportasi yang memanfaatkan aplikasi *online* ini menyalahi berbagai aturan, ya...harus dibuatkan ketentuannya agar jelas. Pemerintah harus mempunyai data yang lengkap tentang pelaku bisnis transportasi *online* ini. Mereka harus mendaftarkan diri kepada pemerintah secara resmi sampai dapat disebut legal. Jika tidak terdaftar namun nekad melakukan bisnis ini, maka mereka yang ilegal harus ditindak tegas.

Setidaknya pemerintah harus memperhatikan beberapa aturan untuk memperjelas bisnis ini yaitu :

#### 1. Pembayaran Pajak

Para pelaku bisnis transportasi *online* harus membayar pajak sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Gambar oleh : Google



semakin menjamur.. Kesimpulannya, Jika ingin bertahan harus *fleksible* mengikuti perkembangan jaman. Kalau jamannya *online*, ya...ikuti saja. Toh, tujuannya memang untuk memudahkan banyak pihak. Jika ingin tetap bertahan dengan cara konvensional, silakan jalani dengan suka cita tanpa harus berseteru dengan pihak lain yang menelurkan inovasi baru. Masing-masing punya *market placenya* sendiri-sendiri

Indonesia sedang dihadapkan dengan permasalahan *economic security* atau pertahanan ekonomi pada sektor pengemudi dan penyedia layanan transportasi.

Pertahanan ekonomi adalah sebuah situasi dimana memiliki pendapatan finansial yang stabil untuk memenuhi kebutuhan standar hidup saat ini dan di masa depan.

Menurut Teori Kebutuhan Abraham Maslow, kebutuhan manusia terbagi menjadi lima; kebutuhan fisiologis, keamanan, kasih sayang, penghormatan, dan aktualisasi diri. Empat kebutuhan yang pertama dikategorikan sebagai kebutuhan defisiensi. Manusia membutuhkannya karena merasa kurang. Sementara kebutuhan aktualisasi diri adalah sesuatu yang menjadi kebutuhan apabila keempat kebutuhan sebelumnya secara relatif sudah terpenuhi.

Abraham Maslow menambahkan bahwa kurangnya pemenuhan kebutuhan defisiensi dapat menimbulkan tekanan dalam diri seseorang. Tekanan inilah yang dirasakan oleh pengemudi-pengemudi Paguyuban Pengemudi Angkutan Darat (PPAD) karena mereka berada dalam tahap penurunan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Kesuksesan memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan, baik untuk pribadi ataupun untuk keluarga, adalah sebuah motif kuat setiap manusia. Tak ayal, timbul *economic insecurity* pada supir-supir yang tergabung dalam PPAD.

Dengan keterbatasan informasi yang tersedia sejauh ini, ada beberapa macam bentuk intervensi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah ini. Intervensi tersebut dibagi dalam tiga kategori yaitu *business-to-business*, *government-to-business*, dan *personal-to-*

2. Tarif

Harus ada aturan kesetaraan harga supaya bisa bersaing secara sehat

3. Keamanan

Harus diberlakukan standarisasi yang mengacu pada kepentingan konsumen, sehingga jika ada sopir yang memperkosa penumpangnya, lagi-lagi itu soal oknum yang bisa terjadi juga di angkot yang konvensional. Justru jika pemerintah mempunyai data tentang pelaku bisnis transportasi online itu, tindakan hukum bisa segera diberlakukan jika ada yang melanggar.

Bagaimanapun semua masalah transportasi yang ada di negeri ini bermuara pada urusan perut. Pelaku bisnis transportasi konvensional tidak boleh menyerah begitu saja. Belajarlah pada Pos Indonesia yang tidak melakukan demo terhadap maraknya penggunaan Surat Elektronik (*email*) yang berdampak pada menurunnya fungsi perangko dan bus surat. Justru sebaliknya, Pos Indonesia malah melakukan inovasi sesuai perkembangan jaman. Mereka tetap bertahan di tengah gempuran menjamurnya titipan kilat *express*. Pengiriman uang melalui *Wesel* pun sekarang dilakukan dengan sistem *online* yang setara dengan sistem transfer bank dengan kecepatan pengiriman hanya dalam hitungan detik tanpa harus menunggu berhari-hari. Inilah persaingan sehat yang dimaksud. Bukan dengan demo anarkis yang merugikan pihak lain.

Atau, kita dapat mencontoh minimarket, supermarket, maupun toko grosir konvensional yang juga tidak melakukan demo ditengah persaingannya dengan toko-toko online yang

*Business*. Kategori pertama dan kedua sangat berkaitan satu sama lain karena akar masalah yang berhubungan dengan regulasi.

PPAD menuntut pemerintah untuk menaati Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tanggal 22 Juni 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Apabila undang-undang setebal 203 halaman ini dengan baik, kesempatan penyelesaian terdapat pada Bab V tentang Penyelenggaraan, Pasal 7, ayat (2), huruf d Pasal ini menjelaskan tentang pengembangan teknologi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, meskipun tidak merinci pengembangan teknologi semacam apa. Selain itu, di pasal dan ayat sama pada huruf e, undang-undang ini menjelaskan peran Kepolisian untuk mendata Kendaraan Bermotor. Lalu, penjelasan lebih lanjut dijabarkan pada Pasal 11 dan 12 undang-undang yang sama.

Pada poin ini, pemerintah dapat membuat peraturan baru untuk mendukung Pasal 7 ayat (2) huruf d yang khusus untuk perusahaan transportasi berbasis jaringan *online*, layaknya taksi daring. Kementerian Komunikasi dan Informatika RI juga Kementerian Perhubungan RI memiliki peran besar dalam pembentukan regulasi yang baru. Pemerintah juga dapat membuat badan baru yang khusus untuk menangani perusahaan berbasis *network*. Hal serupa digagas oleh Gubernur Massachusetts, Amerika Serikat, Charlie Baker dalam rancangan undang-undangnya menanggapi permasalahan semacam ini.

Setiap negara memiliki peraturan dasar yang berbeda terhadap penyedia layanan taksi konvensional, sehingga pertanyaan berikutnya yang perlu dilontarkan untuk menghindari munculnya masalah yang berkaitan dengan ini di masa depan adalah:

1. Bagaimana tata cara perekrutan supir taksi di setiap perusahaan taksi swasta yang pengemudinya tergabung dalam PPAD?
2. Bagaimana peraturan asuransi kecelakaan pada perusahaan taksi *daring*?
3. Apakah ada sistem *leasing* dari perusahaan ke pengemudi mobil di perusahaan taksi *daring*?

Ketiga pertanyaan ini diajukan untuk menunjang penyediaan kebutuhan rasa aman kepada penumpang sebagai konsumen. Selanjutnya, Kepolisian Republik Indonesia, melalui Korps Lalu Lintasnya, dapat menyesuaikan warna plat kendaraan bermotor tersebut sesuai dengan regulasi yang dibuat. Selain dua kementerian tersebut, pemerintah daerah perlu membuat peraturan baru untuk tarif kendaraan angkutan umum model baru ini. Apabila sebelumnya *taxi daring* "menang" di pasar karena promo yang mereka tawarkan, maka berapakah tarif yang saat ini pantas diberlakukan memandang perbedaan penyediaan mobil, tipe mobil, pelatihan supir, perizinan, juga harga minyak dunia yang mempengaruhi harga Bahan Bakar Minyak di

Indonesia. Seluruh provinsi di Indonesia juga diharapkan untuk mulai menggodok peraturan tarif agar tidak ketinggalan dengan perkembangan teknologi yang cepat. Meskipun belum semua masyarakat Indonesia melek teknologi layaknya di ibu kota dan kota-kota besar lainnya, tetapi Indonesia memiliki populasi terbesar ke empat di dunia, sebuah populasi yang menjadi target empuk untuk pemasaran teknologi yang mendunia.

Kategori intervensi ketiga, yaitu *personal-to-business* adalah mediasi antara para supir taksi dengan perusahaan yang menaunginya untuk menyelesaikan masalah internal. Terutama yang berkaitan dengan nama baik perusahaan yang menaungi, juga kesempatan kerja bagi supir yang ikut berdemonstrasi. Mediator adalah pihak ketiga yang netral dari kedua pihak tersebut. Mediator diharapkan untuk memastikan bahwa setiap supir taksi dan perusahaan yang menaunginya mendapatkan perlakuan yang adil dan sama rata, sehingga dapat meminimalisir munculnya konflik parsial di masa yang akan datang.

Untuk melakukan intervensi, kita perlu mengetahui kebutuhan para supir taksi yang tergabung dalam PPAD juga kebutuhan perusahaan-perusahaan yang menaungi supir-supir tersebut. Perusahaan taksi seperti *Blue Bird* dan *Express* telah mengeluarkan statement resmi kepada pelanggan taksi, begitupula yang dilakukan oleh penyedia layanan Go-Jek. Untuk menambahkan rasa aman di masyarakat, Koordinator PPAD dapat secara terbuka menyatakan permintaan maaf atas anggotanya yang telah melakukan aksi anarkis yang mengakibatkan opini publik terhadap perusahaan taksi konvensional menjadi negatif. Sekiranya pertanyaan-pertanyaan di atas dapat kita temukan jawabannya dari semua *stakeholders*, maka akan semakin cerah upaya penyelesaian konflik antara pengemudi taksi konvensional dan taksi daring.

Sebagai penutup ingin saya sampaikan, teknologi adalah bagian dari peradaban dunia. Kehadirannya tidak terhindarkan sama sekali, cara yang paling mungkin kita lakukan dalam menyikapi semua ini adalah bertindak arif dan bijaksana agar teknologi ini tidak menenggelamkan ribuan harapan para pencari nafkah yang bertebaran di bumi Indonesia baik yang pro maupun yang kontra, Pemerintah pasti mampu menyelesaikannya, dan rakyat harus percaya bahwa semua ini ada masa pembelajaran.\*\*\*\*

# SILUET GEMERLAP JALAN TOL

Oleh: Sutarno

**H**ampir dapat dipastikan, bahwa para pembaca yang budiman pernah berkendara atau bahkan hampir setiap hari melalui “Jalan Tol”. Masyarakat Indonesia juga menyebut “Jalan Tol” sebagai “Jalan bebas hambatan”, meskipun di kota-kota besar, jalan tol juga sering macet pada jam-jam tertentu. Sebenarnya jalan tol merupakan jalan khusus bagi kendaraan bersumbu lebih dari dua : mobil, bus, truk dan lain sebagainya. Dan tujuan dibangunnya “Jalan Tol” adalah untuk mempersingkat jarak, waktu tempuh dari satu tempat ke tempat lain dan yang pasti adalah demi kenyamanan berkendara.

Nah... Karena biaya pembangunan jalan tol itu besar dan Negara belum mampu membiayai seluruhnya, maka digandenglah pihak lain. Oleh karena itu untuk menikmati jalan tol, yang bersangkutan harus membayar sesuai tarif yang berlaku. Memang di banyak Negara, tidak semua jalan bebas hambatan penggunaannya harus bayar, dengan kata lain gratis. Kan... di luar negeri, jalan bebas hambatan disebut *Freeway* atau *Expressway*. *Lha... free* artinya kan...gratis. Kalau yang penggunaannya bayar disebut *Tollway* atau *Tollroad*. Kata *toll* artinya biaya.

Saat ini sudah banyak jalan tol yang di bangun secara bagus dan modern, dilengkapi dengan rest area dengan berbagai hal yang membuat pengguna jalan tol merasa nyaman. Sehingga tujuan dibangunnya jalan tol tidak sekedar mempersingkat jarak dan waktu tempuh. Bisa ditambah dengan unsur rekreasi bahkan kuliner. Lebih-lebih bisa unsur politik hingga entertaint. Oleh karena itu, siluet jalan tol sangat menarik dan mempesona.

## MANFAAT JALAN TOL

Jalan tol dibangun mempunyai manfaat yang sangat strategis. Seandainya, ditanyakan, “Apa yang bisa mempererat nasionalisme, persatuan dan kesatuan suatu bangsa?” Kaum

*nation building*, akan menjawab koneksitas antar wilayah. Dan “Jalan Tol” mempunyai fungsi tersebut dengan sangat-sangat baik. Hal ini bukanlah berlebihan. Namun secara umum fungsi dari jalan tol adalah sebagai berikut:

### 1. MELANCARKAN LALU LINTAS

Jalan tol memiliki fungsi khusus yaitu memperlancar transportasi untuk lebih mudah dalam perjalanan. Semua pihak, baik pemerintah, swasta, masyarakat melakukan upaya menanggulangi kelancaran berlalu lintas yang kian lama kian padat, mahal serta dalam persaingan yang ketat.

### 2. MEMPERSINGKAT WAKTU

Selain itu, jalan tol juga memiliki fungsi lanjutan yaitu mempersingkat waktu tempuh. Pengendara di jalan tanpa hambatan akan menginginkan semakin cepat waktu tempuhnya.

### 3. MEMAJUKAN DAERAH UNTUK BERKEMBANG

Jalan tol memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat, maupun pelaku bisnis serta spekulator. Dengan segala kemudahan yang dimiliki, jalan tol mengangkat daerah untuk berkembang. **Jalan tol** akan memberi akses yang lebih kuat dan menyebar ke seluruh wilayah dan hal ini akan membawa dampak ganda (*multiple effect*) pembangunan seluruh aspek kehidupan masyarakat. Dan yang tidak kalah penting adalah memajukan potensi daerah. Sekaligus memperluas lapangan kerja. Mulai dari pembangunannya, pengoperasiannya, perawatan jalan tol akan menyerap tenaga kerja yang cukup signifikan.

### 4. MENINGKATKAN KUALITAS EKONOMI

Daerah akan lebih maju, otomatis geliat ekonomi makin menguat, aliran modal makin deras dan berkualitas. Transportasi akan meningkatkan distribusi barang serta jasa pada pelayanannya.

### 5. HEMAT BIAYA OPERASI KENDARAAN ATAU TRANSPORTASI

Dengan infrastruktur transportasi yang baik (jalan tol) maka pengguna jalan tol menjadi lebih efisien. Karena bisa menekan biaya operasi kendaraan dan angkutan.

## SISI LAIN JALAN TOL

Dibalik gemerlap siluet jalan tol yang maju dan modern, ternyata pembangunan jalan tol, baik antarkota maupun jalan tol dalam kota, tersimpan

daerah. Misalnya, dengan kondisi Jabodetabek seperti sekarang. Berapa idealnya kendaraan pribadi yang boleh beroperasi? Kendaraan umum jenis apa dan berapa jumlahnya yang harus beroperasi? Faktanya, di Jakarta terjadi ketidakseimbangan antara kendaraan pribadi, kendaraan umum maupun sepeda motor. Keseimbangan moda transportasi dan angkutan umum seperti *busway*, kereta ringan dengan rel tunggal, jaringan *mass*



Jalan Tol BSD

“sisi lain”. Misalnya, pembangunan jalan tol cenderung menimbulkan kemacetan yang lebih buruk lagi. Penjelasaannya seperti apa? *Lha ...* coba diperhatikan, dengan dibangunnya jalan tol dan jalan layang yang mulus dan nyaman, maka masyarakat lebih tertarik membeli kendaraan pribadi. Coba perhatikan di ruas-ruas pintu tol masuk dan keluar. Kendaraan atau mobil pribadi yang relatif baru berjajar mengantri.

Oleh Karena itu, idealnya dalam skala nasional ada Otoritas Transportasi Nasional yang berwibawa, yang membuat regulasi transportasi. Di daerah atau wilayah ada juga Otoritas Transportasi Wilayah yang membuat regulasi transportasi

*rapid transit* dan jaringan angkutan air yang terintegrasi masih menjadi impian.

Oleh Karena itu ada baiknya dipertimbangkan bentuk tata ruang yang sifatnya radial. Diatur rute-rute angkutan umum sedemikian rupa, disediakan kantong-kantong transit yang dapat digunakan masyarakat berganti angkutan.

## DAMPAK LINGKUNGAN

Dengan dibangunnya jalan tol, maka praktis memangkas lahan hijau yang saat ini sudah amat minim. Pepohonan ditebang, lahan pertanian, perkebunan, taman-taman kota di rebut. Sirkulasi udara menjadi terbatas. Dampak lainnya adalah

penataan ruang tempat tinggal, kantor, sarana rekreasi dan hiburan serta sarana perbelanjaan. Selama ini, sistem makro transportasi misalnya di Jakarta masih mengarah (terpusat) ke satu titik, yaitu pusat kota Jakarta. Pembaca perhatikan, setiap menjelang fajar hingga menjelang siang, berapa kendaraan dari pinggiran atau penyangga Jakarta yang masuk menuju dalam kota Jakarta. Begitu juga sebaliknya, ketika menjelang sore atau

kereta api sebesar Rp 7,5 juta per kontainer. Jika menggunakan kapal laut bisa di atas Rp 8 juta per kontainer. Dari sisi waktu, persaingan makin kurang sehat. Sebelum ada Jalan Tol Cipali, Truk Kontainer dari Surabaya ke Jakarta butuh waktu 3 hari, tapi setelah di bangun Jalan Tol Cipali hanya 1-2 hari. Jika lewat laut makan waktu seminggu. Transportasi laut yang paling tidak kompetitif, paling kena sial, maaf bahasa prokem. Transportasi laut akan dilirik



senja hingga menjelang malam hari, berapa kendaraan yang meninggalkan pusat kota Jakarta. Kondisi demikian akan lebih parah di awal atau di akhir pekan.

Sisi negatif lainnya adalah perkembangan tidak terkendali. Pertumbuhan pembangunan disekitar jalan tol tidak seperti Rencana Tata Ruang dan Wilayah yang direncanakan. Disalah gunakan oleh sektor-sektor privat berbasis bisnis, yang justru dapat merusak fungsi tata guna lahan yang sudah ada seperti kawasan hutan lindung yang disalah fungsikan menjadi kawasan perdagangan dan jasa. Selain itu, dengan adanya tol Trans Jawa misalnya, dikhawatirkan akan membuat tarif logistik antara truk dengan kereta dan kapal akan semakin jomplang. Biaya logistik barang dari Jakarta ke Surabaya dengan menggunakan truk sebesar Rp 6 juta per kontainer. Biaya logistik menggunakan

kalau ada masalah di jalur transportasi darat, Seperti waktu kejadian Jembatan Comal ambles.

### DAMPAK SOSIAL

Mulai dari saat pembebasan lahan hingga pembagian keuntungan yang dihasilkan oleh jalan tol. Permasalahan yang paling menonjol di setiap pembangunan jalan tol adalah pembebasan lahan. Tentu ada rakyat kecil yang harus menerima apa adanya, sehingga menimbulkan trauma dan .kekecewaan serta ketidaksenangan terhadap pihak yang terlibat pembangunan jalan tol. Hal ini menyangkut angka yang sangat besar, idealnya transparansi dan penegakkan hukum dikedepankan. Namun sebagaimana hukum alam, dimana ada semut, disitu ada gula. Dimana uang banyak beredar, mengundang semua pihak untuk berperan. Tentu saja masing-masing "semut"

mempunyai strategi dan cara masing-masing.

## SIAPA BISA MENCEGAH PEMBANGUNAN JALAN TOL?

Kedepannya, pembangunan jalan tol tidak ada yang bisa membendung. Transportasi yang mudah, cepat, baik, berkualitas dan nyaman adalah tuntutan jaman. Betapa dada ini terasa sesak, beberapa kali mimpi untuk mempunyai jembatan yang menghubungkan Banten dan Lampung gagal dibangun. Indikator kompetisi kepentingan. Kalau jembatan tersebut terwujud, maka jalan tol dari ujung utara Pulau Sumatra hingga Ujung Timur Pulau Jawa dapat diprediksikan terwujud juga. Sekarang baru terwujud jembatan antara Pulau Jawa dan Pulau Madura.

Harapan tersebut sekarang ada di Presiden Joko Widodo yang sangat bersemangat membangun infrastruktur termasuk disini adalah jalan tol. Coba ... kira-kira apa yang di pikirkan oleh beliau saat memberi makan ikan di Istana Bogor di kala senggang : Boleh jadi terbersit oleh Beliau juga pembangunan jalan tol. Kalau tol laut, kan bukan topik kali ini. Bagaimana mungkin mengaggas jalan tol, *Wong* jelas terlihat...Presiden Joko Widodo sedang santai memberi makan ikan ? Sabar dulu...

Dunia ini diciptakan selalu berpasangan. Ada matahari, ada bulan. Ada terang, ada gelap. Ada panas, ada hujan. Ada serius, ada santai...

Mungkin saja Bapak Presiden sedang mempelajari falsafah ikan. Untuk di goreng...???

Pasti jauuuhhh...dari sekedar itu. Falsafah ikan yang pertama adalah berenang maju. Dalam kondisi air deras atau tergenang, di malam atau di siang hari, cuaca panas terik atau hujan badai...ikan tetap berenang maju. Kedua, ikan berenang melawan arus. Hanya ikan mati yang mengikuti arus. Ikan besar atau ikan kecil, ikan yang badannya panjang atau yang badannya pendek, yang pipih ataupun yang bulat...akan berenang melawan arus.

Menghadapi tantangan, mengatasi masalah, memecahkan persoalan. Beliau Presiden yang berani menenggelamkan kapal-kapal asing pencuri ikan, membubarkan Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang telah digerogeti mafia, membubarkan Petral karena tidak efisien...cukup lah, nanti dibilang Asal Bapak Senang (ABS). Ketiga, ikan adalah makhluk berkarakter. Berpendirian teguh. Ikan tidak menjadi asin, berlumur lumpur atau kotor, meskipun hidup di air asin, atau kolam berlumpur...Ikan tetap tidak asin, baru setelah mati diasinin. Itupun masih laku dan rasanya nikmat. Filosofi ikan busuk dimulai dari kepala. Keempat, ikan mempunyai wajah polos. Tidak iri dan ingin memiliki yang dipunyai pihak lain.

Meskipun kehidupan di darat lebih gemerlap dan menyilaukan, ikan tidak pernah iri dan ingin hidup di darat. Memahami tempat kodratnya di air. Barangkali saja, dengan dilandasi filosofi ikan tersebut siluet jalan tol membawa kesejahteraan, persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia. Semoga....\*\*\*\*



Gambar oleh : Google

Jalan tol kerap digunakan pengemudi untuk kemudahan akses dan efisiensi waktu. Di balik itu, mengintai bahaya kecelakaan dimana kecepatan relatif lebih tinggi.

## TOL = Tax on Location



Berdasarkan catatan sejarah yang diperoleh para ahli arkeolog, ternyata jalan tol itu sudah ada sekitar 2.700 tahun Sebelum Masehi Zaman kerajaan Babilonia. Nah, ada jalan yang menghubungkan daerah Susa ke Ibukota Babilonia. Pada pemerintahan Ashurbhanipal, setiap orang yang melalui jalan Susa – Babilonia wajib membayar tol.

### Waspada terhadap berbagai situasi yang mungkin saja terjadi di jalan tol. Berikut tip mengatasi masalah di jalan tol yang sering terjadi dadakan:

**Masalah : Macet, dan mesin mobil memanas**

**Solusi** : Jaga jarak dengan mobil di depan, melaju dengan kecepatan tetap. Karena radiator akan menyedot lebih sedikit gas panas dari mobil depan anda. Jika dilihat uap keluar dari mesin, segera menepi dan parkir agar tidak merusak mesin.

**Masalah : Tempat pembayaran tol terlewati**

**Solusi** : Tetaplah melaju, jangan berhenti mendadak apalagi mundur. Jika anda mundur, risiko menabrak mobil di belakang. Berhenti mendadak... ya di tabrak. Pelankan kecepatan dan berhentilah kira-kira 100 meter di depan pintu tol sambil menepi.

**Masalah : Mobil anda mogok di jalur paling kanan**

**Solusi** : Jangan panik. Nyalakan lampu darurat dan tetaplah di dalam mobil sampai di rasa aman ditabrak mobil dari belakang. Jika menunggu mobil derek, keluarlah dari mobil agar bisa memberi isyarat.

**Masalah : Pedal gas macet**

**Solusi** : Ganti persneling ke netral. Ini akan membuat mesin mobil berisik, tapi jangan hiraukan. Jika perlu, matikan mesin agar fungsi akselerasi hidrolik mobil mati dan kecepatan berkurang. Tapi anda jadi sulit mengerem dan mengendalikan mobil anda.

**Masalah : Rem tidak berfungsi atau blong**

**Solusi** : Lakukan pengereman mesin dengan cara menurunkan persneling secara bertahap. Anda bisa juga menarik rem tangan sambil tetap menekan tuasnya. Jangan menarik sampai penuh, mobil akan berputar-putar kalau ditarik penuh. Lalu tempelkan mobil sejajar dengan tembok atau pagar tol. Tidak mudah, tapi ini akan membuat mobil anda berhenti.

Semoga anda tidak mengalami hal hal tersebut.



## LAKSMA TNI TEGUH PRIHANTONO, S.SOS:

**“Kunci Menjadi Orang Sukses adalah Memberikan Manfaat kepada Masyarakat, Hidup Jujur, Mendidik Anak dan Keluarga dengan Ajaran Moral”**

**L**aksma TNI Teguh Prihantono, S.Sos, Jenderal kelahiran Jakarta, 8 Oktober 1961 memulai karirnya sebagai anggota TNI Angkatan Laut setelah lulus dari Akabri pada 1984 di Surabaya. Diceritakan olehnya, keinginan menjadi anggota TNI, selain karena cita-cita, juga termotivasi oleh pesan orang tua yaitu “Kunci menjadi orang sukses adalah bermanfaat bagi masyarakat, hidup jujur serta mendidik anak dan keluarga dengan ajaran moral.

Lulus dari Akabri, ia mendapat penugasan pertama pada Komando Armada RI Kawasan Timur (Koarmatim) selama 14 tahun. Komando ini bermarkas besar di Surabaya, Jawa Timur. dan membawahi wilayah laut Indonesia bagian Timur. Koarmatim membawahi tujuh Pangkalan Utama Angkatan Laut (Lantamal) dan 2 Gugus (Guskamla dan Gupurla) yaitu Gugus Tempur Laut Armada Timur (Guspurla Koarmatim) di Surabaya dan Gugus Keamanan Laut Armada Timur (Guskamla Koarmatim) di Biak. Armada Timur memiliki beberapa Satuan Pelaksana, diantaranya adalah

Satuan Kapal Selam Komando Armada RI Kawasan Timur (Satkalsel Armatim) yang merupakan komando pelaksana pembinaan di lingkup Koarmatim dan memiliki peran sangat strategis yaitu sebagai unsur bawah air serta memiliki efek tangkal sangat efektif dalam mendukung operasi siaga tempur di bawah Komando Utama Panglima TNI.

Satkalsel Koarmatim mengoperasikan sebuah Kapal Selam dengan nama KRI Nanggala - 402. Satkalsel Koarmatim berdiri pada tanggal 12 September 1959. Angkatan Laut Republik Indonesia yang sekarang bernama Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) menerima dua buah kapal selam “Whiskey” yang merupakan cikal bakal lahirnya Satkalsel.

Berbagai jabatan dan pengalaman sudah dialami Teguh seperti Atase Pertahanan di Manila, Filipina selama tiga tahun, studi tentang kapal selam di Jerman selama 2 tahun, serta penugasan ke daerah konflik yaitu Aceh dan Timor Timur. Berikutnya yang diemban oleh bapak dengan dua orang putri ini adalah Kepala Dinas Pembekalan Angkatan Laut (Kadisbekal) di Markas Besar TNI

AL. Saat itu, ia sempat mengikuti pelaksanaan tahap tes uji berlayar dalam acara *Commodore Inspection* di perairan Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS) yang dipimpin Kepala Staf Koarmatim Laksma TNI Aan Kurnia, S.Sos.

Kemudian pada 31 Oktober 2014, bertempat di Markas Besar Angkatan Laut (Mabesal), Cilangkap, Jakarta Timur, Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Dr. Marsetio memimpin upacara Serah Terima Tugas dan Jabatan. Adapun jabatan yang diserahkan antara lain Jabatan Kadisbekal yang semula dijabat Laksma TNI Teguh Prihantono diserahkan kepada Laksma TNI Dani Achdani, S.Sos., S.E., M.Ap. Sedangkan Laksma TNI Teguh Prihantono dari Kadisbekal menjadi Wakil Asisten Pengamanan (Waaspam) Kasal, berdasarkan Keputusan Panglima TNI Nomor: Kep/643/IX/2014 tanggal 5 September 2014.

Lebih lanjut diceritakan oleh anak kedua dari tujuh bersaudara ini, pada tahun 2016, Teguh mengemban amanat sebagai Direktur Komunikasi Sosial di lingkungan Deputy Bidang Komunikasi dan Informasi Badan Intelijen Negara (BIN) berdasarkan Surat Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/404/V/2016 tanggal 20 Mei 2016. Namun, sebelumnya ia bertugas sebagai Direktur Perencanaan Pengendalian Kegiatan dan Operasi pada Deputy yang sama. Perjalanan karirnya tidak hanya sampai disitu. Jabatan Kepala Badan Intelijen Daerah (Kabinda) Jawa Timur pernah diampunya.

hijrah ke Jakarta dan mendapat penugasan di Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional sebagai Deputy Bidang Pengkajian dan Penginderaan. Teguh dilantik oleh Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional, Letjen TNI Nugroho Widyotomo pada 13 Maret 2017 berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 37/TPA Tahun 2017 tanggal 17 Februari 2017 dan Keputusan Panglima TNI Nomor: Kep/141/II/2017 tanggal 23 Februari 2017. Hadir sebagai Saksi pada pelantikan yaitu Deputy Bidang Pengembangan, Marsda TNI Khoirul Arifin, SE, MM dan Deputy Bidang Politik dan Strategi, Irjen Pol. Drs. Tjetjep Agus Supriyatna, MM, MH.

Pada akhir perbincangan bersama Tim Majalah Catra, Teguh menyampaikan pesan yang diperuntukan kepada seluruh personil Setjen Wan-

## DATA DIRI

- **NAMA :** Teguh Prihantono, S.Sos.
- **PANGKAT/CORPS :** Laksamana Muda TNI
- **JABATAN :** Deputy Bidang Pengkajian dan Penginderaan
- **KESATUAN :** Dewan Ketahanan Nasional
- **TMT ABRI :** 27 September 1984
- **TTL :** Jakarta, 8 Oktober 1961
- **SUKU BANGSA :** Jawa
- **AGAMA :** Islam
- **STATUS :** Menikah
- **PENDIDIKAN :** Strata 1
- **JUMLAH ANAK :** 2 (dua) orang
- KECAKAPAN BAHASA :**
- **INGGRIS :** Aktif
- **JERMAN :** Aktif
- PENUGASAN DAERAH OPERASI :**
- Aceh 1987
- Timor Timur 1999
- PENUGASAN LUAR NEGERI :**
- Filipina
- Jerman
- RIWAYAT JABATAN :**
- MABES TNI/BAIS TNI/DIT"G"/BANDYA G-21/PA
- MABES TNI/BAIS TNI/ATHAN RI/DI MANILA/PHILPINA
- MABES TNI/PAMEN
- MABES TNI/PBAIS TNI/SATINDUK/BIFUNG/AS
- MABESAL/SPAM KASAL/BAN IV HUBLU/PA
- MABES TNI/SRENUM TNI/BAN-VI KERSIN/PA
- KOARMABAR/SAHLI PANG/SAHLI "E" TEKLOG
- MABESAL/DISPAMAL/SEKDIS
- MABESAL/DISPAMAL/KA
- MABESAL/STAF KHUSUS KASAL
- MABESAL/DISBEKAL/KA
- MABESAL/SPAM KASAL/WAAS
- BIN/DEPUTI BID
- KOMINFO/DITREDALGIATOPS/DIR
- BIN/DEPUTI BID. KOMINFO/DIT KOMSOS/DIR
- BIN/BINDA JAWA TIMUR/KA
- DEPUTI BIDANG PENGKAJIAN DAN PENGIDERAAN

tannas, "Sebagai Aparatur Sipil Negara di era sekarang ini, kita harus mampu menjadi sosok *figure* alternatif dari masyarakat, yang persepsinya telah luntur terhadap partai politik dan lembaga-lembaga tertentu. Semoga produk-produk wantannas mampu menjadi salah satu produk yang bisa menjaga kedaulatan secara riil dan mampu memberikan kontribusi pemikiran untuk menyejahterakan masyarakat, mampu menjaga kebhinekaan. Karena masyarakat kita ini masih butuh contoh-contoh keteladanan."\*\*\*\* (Sesuai hasil wawancara oleh : Desi)

Gambar oleh : Google



## RANGKAIAN PAKET KEBIJAKAN EKONOMI

Oleh: Desi

**P**emerintah tengah menggodok paket kebijakan ekonomi jilid-15. Paket kebijakan tersebut ditargetkan selesai sebelum akhir Desember, sehingga bisa segera diumumkan.

Mengutip dari laman liputan6.com Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Darmin Nasution, dalam acara Prospek Ekonomi Indonesia di Balai Kartini, Jakarta, Senin (19/12/2016). "Saya akan menyelesaikan paket kebijakan ekonomi ke-15 menjelang akhir tahun ini," kata Darmin. Pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid-15 paling cepat akhir tahun ini atau awal tahun depan paling lambat. "Nanti kita lihat saja, pengumumannya akhir tahun ini atau awal tahun (2017). Karena pakatnya ini cukup penting," ujar Darmin.

Terakhir, pemerintah merilis Paket Kebijakan Ekonomi yang ke-14, yang memfokuskan pada industri *e-commerce*. Ada beberapa alasan yang mendorong pemerintah mengeluarkan paket kebijakan ini. Pertama mendorong perluasan dan peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat di seluruh Indonesia secara efisien dan terkoneksi secara global. Tujuan lain adalah untuk mendorong kreasi, inovasi, dan invensi kegiatan ekonomi baru di kalangan generasi muda.

Kemudian memberikan kepastian dan kemudahan berusaha dalam pemanfaatan *e-commerce* dengan adanya arah dan panduan strategis dalam percepatan pelaksanaan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik pada periode Tahun 2016-2019. Serta memberikan pengutamaan dan perlindungan terhadap kepentingan nasional dan UMKM serta pelaku usaha pemula (*start-up*). Meningkatkan keahlian sumber daya manusia pelaku *e-commerce*.

Paket Kebijakan ekonomi yang dikeluarkan oleh Pemerintahan Presiden Joko Widodo telah melalui masing-masing tahapan untuk paket kebijakan ekonomi 1 sampai paket 12 regulasi sudah tuntas sedangkan untuk paket kebijakan 13 dan 14 sedang diproses Peraturan Presiden (Perpres)-nya.

Jika kita melihat secara seksama mungkin masih banyak masyarakat yang belum memahami apa efektivitas dari paket kebijakan ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah tersebut. salah satu alasan terpenting adalah untuk menjawab situasi dan kondisi perekonomian yang sekarang ini tengah tidak menentu sehingga pemerintah memandang perlu sebuah terobosan agar kondisi ketahanan ekonomi nasional dapat terselamatkan secara menyeluruh dan terukur.

Dalam paket kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dari mulai paket kebijakan ke-1 sampai dengan ke-14 pemerintah telah memiliki sasaran yang jelas untuk dijadikan sebagai cara menjaga stabilitas ekonomi Indonesia ditengah kondisi ekonomi dunia yang masih tak menentu.

Adapun beberapa prioritas dalam paket kebijakan ekonomi yang dimaksudkan yaitu:

1. Untuk mendorong ekspor melalui program *National Interest Account* (NIA) dan mengoptimalkan peran Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia (LPEI)
2. Mendorong investasi baik investasi dalam negeri

dilakukan guna menggerakkan mesin pertumbuhan ekonomi, antara lain dengan mendorong percepatan belanja pemerintah dan juga melakukan langkah-langkah penguatan neraca pembayaran.

Langkah-langkah konkrit yang akan dilakukan pemerintah antara lain pengendalian harga komoditas pokok, seperti Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pangan, kemudian pembentukan tim evaluasi dan pengawas, realisasi anggaran, dan yang ketiga pembentukan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit untuk mendorong pemanfaatan biodiesel 15 persen, sehingga dapat mengurangi impor BBM dan harga ekspor kelapa

Gambar oleh : Google



maupun investasi asing. Dengan masuknya sejumlah investasi ke Tanah Air maka dana tersebut bisa diputar untuk menggerakkan perekonomian nasional

3. Pengeluaran belanja modal yang utamanya digunakan dalam pembangunan infrastruktur
4. Menjaga stabilitas harga utamanya harga pangan yang menjadi faktor penentu pergerakan inflasi. Selain itu, pergerakan inflasi juga dipengaruhi oleh administer price yakni harga BBM dan tarif listrik. Jika inflasi semakin besar akan menurunkan daya beli masyarakat. Akibatnya akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Menurut Presiden Joko Widodo seperti dikutip dari cnn indonesia, sebelum mengeluarkan paket kebijakan tersebut pemerintah dan Bank Indonesia (BI) sebelumnya telah melakukan upaya stabilisasi fiskal dan moneter, termasuk di dalamnya adalah pengendalian inflasi. Sinergi kebijakan ini

sawit.

Dalam beberapa kesempatan Presiden menyampaikan bahwa paket kebijakan ekonomi ini bertujuan untuk menggerakkan kembali sektor riil kita yang akhirnya memberikan fondasi pelompatan kemajuan perekonomian kita ke depan.

Memang jika dilihat secara jeli paket kebijakan yang ditawarkan pemerintah lebih difokuskan untuk efisiensi biaya produksi serta memudahkan investasi, dan bukan untuk mengendalikan arus modal dan nilai tukar. Kita tentu akan merasakan dampak kebijakan ekonomi pemerintah tersebut. Baik secara langsung atau tidak langsung. Memang ada beberapa pemberitaan negatif terhadap paket kebijakan pemerintah akan tetapi jauh lebih bijaksana apabila kita mendukung paket kebijakan ini agar pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dapat diwujudkan dengan militansi yang kuat.\*\*\*\*  
(Diolah dari berbagai sumber)



## UNIVERSITAS ANDALAS SUMATERA BARAT DAN SETJEN WANTANNAS KERJASAMA DALAM PENGEMBANGAN SAPI UNTUK TINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Oleh: Enang Suhendar

**R**abu (23/02/2017) bertempat di Ruang Sidang Auditorium Kampus Universitas Andalas (Unand) Limau Manis Padang, diselenggarakan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara Setjen Wantannas dengan Unand. Kerjasama ini ditandatangani langsung oleh Rektor Unand, Prof. Dr. Tafdil Husni, SE, MBA dan Sesjen Wantannas, Letjen TNI Nugroho Widyotomo. Pada kesempatan tersebut juga dilaksanakan perjanjian kerjasama yang ditandatangani oleh Deputi Bidang Politik dan Strategi Setjen Wantannas, Irjen Pol Drs. Tjetjep Agus Supriyatna, MM.,MH dan Wakil Rektor IV Unand, Dr. Endry Martius, M.Sc.

Unand adalah salah satu PTN yang pertama berdiri di luar Jawa sekitar 60 tahun yang lalu. Saat ini Unand telah berkembang, dan termasuk salah satu Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia, yaitu pada Peringkat 11, naik 2 peringkat dari tahun sebelumnya. Dalam hal riset, penelitian dosen Unand juga sudah masuk Penelitian kluster mandiri pada Peringkat 11. Rektor Unand, Prof. Dr. Tafdil Husni, SE, MBA mengatakan dalam sambutannya bahwa salah satu kekuatan penelitian Unand adalah di bidang pangan termasuk yang menyangkut pembangunan peternakan sapi.

Berkaitan langsung dengan subsektor

pangan ini Unand di topang oleh 3 fakultas yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan dan Fakultas Teknologi Pertanian. “Dalam hal ini, mengingat kerjasama akan mencakup spektrum akademik yang masih cukup luas, maka pada kesempatan ini dimulai dengan fokus pada isu ketahanan pangan strategis yang dianggap realistis untuk dijalankan, yaitu isu tentang pembangunan peternakan sapi potong yang inklusif” ujar Rektor Unand.

Masih dalam sambutannya, Rektor Unand menyampaikan bahwa pembangunan dan pengembangan peternakan sapi belum memperlihatkan hasil yang sesuai dengan harapan, meskipun sebenarnya upaya tersebut sudah diakselerasi secara selaras dengan program berswasembada daging sejak tahun 1995. Kebutuhan daging sapi dalam negeri justru semakin sulit dipenuhi, apalagi dengan pengadaan melalui produksi dalam negeri. Bukan itu saja, harga daging sapi cenderung semakin mahal dan sekaligus berfluktuasi.

“Pembangunan peternakan sapi potong adalah bagian amat penting dalam gerakan ketahanan pangan di subsektor peternakan. Indonesia dengan penduduk lebih dari 250 juta merupakan pasar daging sapi terbesar di Asia

Kekurangan pasokan daging apabila mengandalkan importasi. Kompleksitas masalah akan bertambah ketika Indonesia sekarang akan semakin intensif berinteraksi dalam integrasi pasar di kancah liberalisasi MEA” papar Rektor Unand.

Lebih jauh Rektor Unand memaparkan bahwa perlindungan kepada petani atau peternak sapi perlu dilakukan tanpa perlu merusak konstelasi pasar pangan yang mungkin sudah terkerangka oleh MEA. “Dalam hal ini, mungkin kita bisa belajar kepada pengalaman negara Jepang” ujarnya. Di Negara Jepang, harga pasar pangan dikawal secara

Berdasarkan analisis, produksi daging sapi dihadapkan pada konsumsi nasional telah mengalami defisit sejak tahun 2013 sebesar 163.450 ton, dan mencapai angka defisit tertinggi pada tahun 2016 sebesar 196.970 ton. “Dari analisa tersebut diprediksi bahwa hingga tahun 2019 Indonesia masih defisit produksi daging sapi di atas 100.000 ton. Bila dibiarkan terus menerus tanpa upaya yang konkrit, maka Indonesia akan selamanya menggantungkan pemenuhan daging sapi dari impor” ujar Sesjen.

Sesjen Wantannas meneruskan bahwa untuk memberdayakan peternakan sapi, diperlukan usaha yang maksimal, sehingga mampu mencukupi



rasional menjadi relatif terjangkau (murah) oleh konsumen umum, yang berjalan secara paralel dengan diterapkannya kebijakan fiskal untuk memberi kompensasi kepada petani/peternak dengan membayar produksi pangan dalam negeri langsung dari petani dengan harga yang berlipat-ganda dari harga internasional.

Sementara itu Sesjen Wantannas, Letjen TNI Nugroho Widyotomo dalam sambutannya menyampaikan beberapa data bahwa komoditas pertanian subsektor peternakan dalam hal ini daging sapi memperlihatkan pertumbuhan angka konsumsi lebih tinggi dibanding angka produksi.

kebutuhan regional maupun nasional dalam rangka ketahanan nasional. Untuk itu, Wantannas melakukan kerjasama dengan Unand guna melakukan penelitian yang didahului dengan penandatanganan MoU.

Kegiatan tersebut kemudian diakhiri dengan pertukaran cinderamata kedua belah pihak dan photo bersama. Sesuai dengan rencana, hasil penelitian tentang pemberdayaan peternakan sapi untuk mencukupi kebutuhan nasional tersebut akan di paparkan kepada publik melalui kegiatan Seminar dan Lokakarya yang akan diselenggarakan pada 17 Mei 2017.\*\*\*\*



beberapa waktu yang lalu dapat diselesaikan dengan kearifan lokal sehingga tidak menimbulkan konflik lanjutan. Masih dalam sambutannya, Rektor menyampaikan bahwa Unila sebagai Universitas negeri terbesar di Lampung dengan mandatnya Tridharma, tidak hanya dituntut untuk menghasilkan SDM yang baik dan berkualitas melalui pendidikan serta pengajaran, namun juga perlu melakukan riset untuk memberi sumbangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk kepentingan nusa dan bangsa, dan melalui pengabdian perlu ikut menyelesaikan

permasalahan yang sedang dihadapi oleh bangsa.

Selanjutnya Sesjen Wantannas menyampaikan dalam sambutannya bahwa konflik sosial di Lampung merupakan salah satu masalah serius. Dalam menyikapi hal ini diperlukan usaha dan fasilitator pembangunan yang melibatkan komunitas masyarakat, dengan melakukan pendekatan secara langsung, atau melalui komunitas, untuk mengantisipasi dan mendapatkan solusi penanganan konflik sosial dalam rangka ketahanan nasional.

“Kerjasama yang dilakukan antara Wantannas dengan Unila merupakan hal yang sangat strategis mengingat peran Unila sebagai salah satu *centre of excellence*, diharapkan dapat memberikan masukan dari pendekatan akademis terkait dengan terealisasinya konsep antisipasi dan solusi konflik sosial di Lampung dalam rangka ketahanan nasional” ujar Sesjen. Masih dalam sambutannya Sesjen berharap bahwa kegiatan tersebut dapat memberikan masukan dari pendekatan akademis terkait dengan terealisasinya konsep antisipasi dan solusi konflik sosial di Lampung dalam rangka ketahanan nasional, yang hingga tingkat tertentu dapat memberikan kontribusi pada upaya-upaya meningkatkan keamanan, kemajuan ekonomi rakyat dan ketahanan sekaligus mengurangi konflik dalam rangka memberikan rekomendasi strategis kepada Ketua Dewan Ketahanan Nasional.

Kegiatan tersebut kemudian diakhiri dengan pertukaran cinderamata kedua belah pihak dan foto bersama. Sesuai dengan rencana, hasil dari penelitian tersebut akan dipaparkan melalui kegiatan Seminar dan Lokakarya pada 4 Mei 2017.\*\*\*\*

## SETJEN WANTANNAS TANDATANGANI PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS LAMPUNG

**B**ertempat di Ruang Sidang Lantai 2, Gedung Rektorat Universitas Lampung (Unila), Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro Nomor 1 Bandar Lampung, dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Unila dengan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional. Kegiatan yang diselenggarakan pada Selasa (21/02/2017) tersebut bertujuan untuk mempelajari dan memahami konflik sosial yang akhir-akhir ini terjadi di wilayah Lampung yang berdampak luas serta memberikan solusi yang tepat. Acara penandatanganan Perjanjian Kerjasama tersebut langsung dihadiri oleh Sekretaris Jenderal Wantannas, Letjen TNI Nugroho Widyotomo dan Rektor Universitas Lampung, Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P. Acara yang dimulai pada pukul 10.00 WIB tersebut ikut dihadiri oleh Deputi Bidang Pengembangan Setjen Wantannas, Marsda TNI Khoirul Arifin, SE,MM, beserta jajarannya, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan TIK Unila, Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, M.Sc, dan segenap civitas akademika Unila.

Rektor Unila dalam sambutannya menyampaikan bahwa sangatlah tepat Setjen Wantannas ingin mengadakan penelitian mengenai konflik sosial di wilayah Lampung mengingat Lampung dihuni oleh hampir seluruh etnis di Indonesia. Rektor melanjutkan bahwa berdasarkan survey, masyarakat dari etnis Jawa yang ada di Lampung sekitar 60%, sunda dan batak sebesar 11,27%, warga suku Lampung 11,92%, dan sisanya adalah campuran dari suku-suku lainnya. Rektor melanjutkan bahwa saat ini Unila sudah mempunyai pusat studi budaya untuk mempelajari interaksi budaya yang ada di Lampung, sehingga bisa dicari solusi penyelesaian masalah dan konflik sosial dari suatu wilayah yang dihuni oleh multi etnik yang ada di Lampung. Konflik yang pernah terjadi di Lampung



# SEMANGAT MENUNTUT ILMU

Oleh: Desi

**“Jika tidak tahu, maka bertanyalah...Jika ingin tahu, maka belajarliah”**

**P**ada Rabu (29/03/2017), bertempat di Gedung Menara Universitas Nasional, Ruang Seminar Lantai 3 di jalan Harsono RM Ragunan Pasar Minggu pukul 10.00 WIB berlangsung sidang Desertasi pada Sekolah Pasca Sarjana Universitas Nasional.

Dengan judul “Konflik Menyangkut Pembentukan Kewenangan Tentara Nasional Indonesia dalam Rancangan Undang-Undang Keamanan Nasional (Studi Kasus: Kontroversi Rancangan Undang-undang Keamanan Nasional 2004-2014). Dalam paparannya, Sumantri menjelaskan bahwa tujuan penelitiannya adalah untuk memahami konflik menyangkut pembentukan kewenangan TNI dalam RUU Kamnas yang mengakibatkan tertundanya RUU Kamnas selama hampir sepuluh tahun. Untuk tujuan tersebut dideskripsikan dan dianalisa mengenai konflik antara Kemhan, Polri, *Civil Society*, dan DPR termasuk pro kontra antar fraksi-fraksi DPR dalam sidang RDPU DPR 2010-2012 terkait kewenangan TNI dalam RUU Kamnas yang berujung pada pengembalian RUU Kamnas Oleh DPR kepada Kemhan.

Bertindak sebagai Promotor adalah Prof. Dr. Syamsudin Haris dan Co-Promotor, Dr. Firdaus Syam. Paparan yang disampaikan oleh Sumantri, menggunakan Teori Hubungan Sipil Militer dari Huntington, Janowitz dan Albright. Sedangkan teori pendukungnya adalah Teori Konflik Dahrendorf serta Coser, Teori Politik Militer dari Claude E. Welch dan Arthur K Smith, Nordlinger, Perlmutter, Sundhaussen, Finer serta Pendekatan Kelembagaan Baru dari Goodin, March dan Olsen.

Tampak hadir pada acara tersebut, para

Pejabat Eselon II di lingkungan Kedeputan Bidang Politik dan Strategi Setjen Wantannas serta dari pihak keluarga Sumantri. Setelah melewati sidang tertutup, akhirnya diputuskan bahwa Sumantri, S.Pd, M.Si berhak memakai gelar Doktor dengan hasil **SANGAT MEMUASKAN**.

Dr. Sumantri lahir di Jakarta, 12 Agustus 1952 saat ini menjabat sebagai Staf Khusus Non Residensial pada Kedeputan Bidang Politik dan Strategi Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas). mengawali karir di Dewan Pertahanan dan Keamanan Nasional (sekarang bernama Setjen Wantannas) sebagai Analis Lembaga Studi Strategis merupakan sosok senior organik di lingkungan Setjen Wantannas.

Dr. Sumantri yang akan genap berusia 65 tahun pada Agustus 2017 mendatang adalah sosok yang perlu dicontoh dan diteladani bagi semua orang. Usia lanjut bukanlah masalah dalam menuntut ilmu, yang terpenting adalah semangat dan motivasi. Bukan soal gelar yang diterimanya. Tetapi bagaimana seharusnya kita menghargai proses dalam mencari ilmu. Ada ungkapan yang mengatakan, “Belajar di waktu muda bagai mengukir di atas batu. Belajar di waktu tua bagai melukis di atas air.” Itulah petikan lagu yang tren pada tahun 1980-an. Ungkapan ini sangat tepat untuk memotivasi anak muda agar giat dalam menuntut ilmu. Masa muda hendaklah dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan.

Selamat kepada Dr. Sumantri. Semoga apa yang sudah diraih saat ini, dapat terus memberikan manfaat bagi eksistensi Dewan Ketahanan Nasional.\*\*\*\*

# MIRAS OPLOSAN

Oleh: M. Iqbal

**B**elakangan, berita mengenai korban miras (minuman keras) oplosan menjadi marak di beberapa media massa. Korban kematian sia-sia karena menenggak barang haram tersebut sangat menyedihkan. Bagaimana tidak? Kebanyakan korban adalah para generasi muda penerus yang diharapkan dapat menjadi bagian dan berperan dalam melanjutkan pembangunan bangsa dan negara tercinta ini.

Berdasarkan laporan Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah kematian akibat pengaruh alkohol di seluruh dunia mencapai 2,5 juta orang per tahun (termasuk kasus kecelakaan dan penyakit yang ditimbulkannya). Di Indonesia, korban akibat konsumsi miras adalah sekitar 18.000 orang per tahun, yaitu baik korban langsung maupun korban tidak langsung seperti pembunuhan, perkosaan, kecelakaan lalu lintas, dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

## BAHAYA MIRAS

Mengonsumsi sesuatu secara berlebihan sudah pasti menimbulkan dampak negatif. Apalagi miras! Bahkan dengan mengonsumsi miras dalam volume kecil sekalipun dapat mempengaruhi tubuh dengan penyerapan dan pendistribusiannya melalui sirkulasi aliran darah. Sebagian kecil akan keluar melalui urin dan nafas. Tetapi, dengan konsumsi yang berlebihan maka proses berikutnya adalah "mabuk (*drunk*)".

Pada dasarnya, dampak negatif apabila over konsumsi miras cukup banyak, antara lain: (1) terganggunya fungsi hati yang dapat mengakibatkan penyakit hepatitis; (2) terjadinya kerusakan lambung; (3) timbulnya kerusakan jaringan tubuh; (4) meningkatnya risiko kanker payudara; (4) merusak fungsi otak (mental, hilang ingatan, dan gila), jantung, dan ginjal; (5) mengakibatkan *stroke*, kelumpuhan syaraf, dan gagal fungsi organ; (6) menyebabkan cacat dan gangguan pada pertumbuhan janin; dan (7) kematian. Oleh karena itu, miras merupakan barang *mudharat* (*disadvantage*).

## MIRAS OPLOSAN

Miras oplosan merupakan penyimpangan karena prosesnya dilakukan secara campur aduk berbagai jenis minuman dengan takaran yang tidak beraturan. Jenis miras yang sering digunakan biasanya bir, *vodka*, anggur berakohol, dan lain-lain. Berikut beberapa jenis miras oplosan yang dibuat dan dikonsumsi secara ilegal serta dampak bahayanya:

### 1. *Oplosan Miras dengan Minuman Berenergi*

Jenis miras oplosan ini sering dikenal dengan istilah "*sunrise*" dengan tujuan untuk mengurangi rasa pahit pada bir dan rasa menyengat pada alkohol yang kadarnya tinggi. Kendati kadar alkohol menjadi sedikit berkurang, pengoplosan

antara miras dengan minuman berenergi sebetulnya memiliki reaksi berlawanan. Akibatnya, pengoplosan kedua jenis tersebut dapat memicu gagal jantung.

### 2. *Oplosan Miras dengan Susu*

Jenis miras oplosan ini adalah campuran antara miras tradisional dengan susu yang dikenal sebagai "susu macan (*lapen*)" yang dapat ditemui di warung-warung lokal. Jenis miras oplosan tersebut dapat menyebabkan keracunan hingga kematian.

### 3. *Oplosan Miras dengan Cola/Minuman Bersoda*

Jenis miras oplosan ini cukup populer dengan nama "*mansion cola*" yang terdiri dari campuran antara *vodka* dengan minuman bersoda. Kendati jenis miras oplosan ini belum terdeteksi korbannya, risiko yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan jenis dan takaran oplosannya tetap saja berbahaya.

### 4. *Oplosan Berbagai Jenis Miras*

Di warung-warung tradisional, pengoplosan beberapa jenis miras biasanya dilakukan untuk mendapatkan harga yang lebih murah. Minuman yang harganya mahal seperti *vodka* dicampur dengan spiritus, atau jenis miras lain yang tidak jelas kandungan alkoholnya. Ketidaktahuan apalagi kelebihan kadar kandungan alkohol dalam miras sangat berbahaya.

### 5. *Oplosan Miras dan Obat-obatan*

Jenis miras oplosan ini lebih gila lagi! Berdasarkan anggapan dan tujuan untuk meningkatkan efek memabukkan sambil uji nyali keberanian, para pengoplos menambahkan beberapa jenis obat-obatan mulai dari obat tetes mata, obat sakit kepala, hingga obat nyamuk dan lain-lain ke dalam miras.

Barangkali para peminum, pecandu, dan pemabuk memiliki persepsi bahwa dengan mengonsumsi minuman keras dapat memberikan kesegaran pikiran seraya menikmati imajinasi indah kehidupan. Bahkan diantaranya ada juga yang sekalian menjadikannya agar lebih "gaul" sambil unjuk keberanian dan uji nyali.

Ketergantungan miras memiliki dampak yang dikenal dengan istilah "*remote effect*" dimana reaksi dari peminum dapat memicu aksi kriminal berdasarkan apa yang dia dengar seperti bunuh, bakar, rampok dan sebagainya. Selain itu, dampak lainnya adalah Gangguan Mental Organik (GMO) berupa gangguan fungsi berfikir, merasakan, dan berperilaku serta tidak mampu menilai realita dan gangguan konsentrasi sebagai reaksi langsung dari sel-sel pusat saraf akibat mengonsumsi miras secara berlebihan. Oleh karena itu, upaya pengawasan dan pencegahan miras harus dilakukan secara sungguh-sungguh dan berkesinambungan oleh institusi berwenang dengan melibatkan partisipasi masyarakat. \*\*\*\*

# MENASIONALKAN GERAKAN MEMBACA DENGAN GERAKAN MEMBACA NASIONAL

Oleh: Rudianto

**A**ktivitas membaca bukan hanya untuk siswa SD, SMP, dan SMA, tetapi juga perguruan tinggi. Kegiatan ini bisa dilakukan dimana dan siapa saja. Upaya pemerintah pun dilakukan sehingga membaca menjadi bagian dari program pemerintah, baik di pusat maupun di daerah. Penyampiannya dilakukan melalui program dinas terkait, seperti dinas pendidikan, perpustakaan daerah, perpustakaan kabupaten/kota, perpustakaan kecamatan, perpustakaan sekolah/madrasah, perpustakaan pesantren, perpustakaan komunitas, dan perpustakaan masyarakat.

Keberadaan perpustakaan tidak bisa terlepas dari peradaban dan budaya umat manusia. Tinggi rendahnya peradaban dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang dimiliki dan kesadaran masyarakat dalam hal membaca. Mengingat sangat rendahnya budaya membaca di Indonesia, menurut United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO), minat bacanya masih rendah.

Mengingat hal tersebut mendorong sejumlah warga mengupayakan sendiri pendirian taman bacaan atau perpustakaan. Kebutuhan masyarakat terhadap informasi dapat diperoleh melalui bahan bacaan yang dapat diakses secara mudah dan murah. Namun upaya sebagian kecil masyarakat ini tidak akan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang jumlahnya jauh lebih besar.

## GERAKAN INDONESIA MEMBACA

Awal 2000 hingga kini, terdapat banyak komunitas literasi yang bertujuan memperluas akses, fasilitas, dan partisipasi masyarakat dalam penguatan budaya baca. Salah satunya adalah

mulai ramai pendirian perpustakaan dan taman bacaan masyarakat. Beberapa wilayah terutama di bagian Timur, Forum Taman Bacaan Masyarakat (FTBM) Pusat banyak melakukan sosialisasi di beberapa tempat. Baik yang sudah ada FTBM ataupun yang belum ada sama sekali. Serta melakukan kerja sama dengan banyak pihak dan kementerian pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, terus melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Pemerintah meluncurkan sebuah gagasan dengan harapan bisa lebih meningkatkan minat baca masyarakat yang signifikan, yaitu dengan mendeklarasikan "Gerakan Indonesia Membaca" di seluruh Indonesia. Gerakan ini digaungkan ke beberapa provinsi dan kabupaten/kota, di antaranya telah dideklarasikan di Parigi Moutong - Sulawesi Tengah (19/9/2015), di Karawang- Jawa Barat (24/10/2015), di Jayapura-Papua (12/11/2015) dan di Jember (19/12/2015).

Ketua Umum FTBM Pusat, Firman Venayaksa, mengatakan, "Kita akan terus berupaya semaksimal untuk mendorong masyarakat dalam mendirikan TBM atau perpustakaan masyarakat dan memperluas ruang gerak dalam kerja sama, baik dengan pemerintah, perguruan tinggi, komunitas, Corporate Social Responsibility (CSR), dan penerbit dalam kerjasama kemitraan, kerja sama berbagai penerbit". Tidak hanya itu Firman menambahkan.

"Dalam waktu dekat ini, FTBM bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk mengadakan Gerakan Indonesia Membaca (GIM) di Kota Tasik Malaya Pada pertengahan Bulan Desember" pungkasnya pada saat dihubungi Via telepon selular.\*\*\*\*



## MEMBACA

## MENINGKATKAN NILAI BANGSA

# MEMILIH OLI YANG SESUAI DENGAN KENDARAAN BERMOTOR

Oleh: Kurnia Yuniarti

**S**emua kendaraan bermotor memerlukan perawatan agar pengguna merasa nyaman saat mengendarainya. Perawatan ini meliputi beberapa hal seperti membersihkan, mengganti bagian yang rusak, dan mengoleskan pelumas mesin pada bagian yang bergesekan. Mesin yang dipaksakan berjalan atau berputar tanpa menggunakan pelumas akan menghasilkan suara denyit yang nyaring dan menimbulkan panas. Penggunaan pelumas berfungsi untuk menurunkan gesekan, menghilangkan suara denyit, mengendalikan suhu, mengendalikan keausan, dan mengendalikan korosi.

Pelumas atau oli menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah minyak kental yang digunakan untuk melicinkan (melancarkan) jalannya mesin mobil dan sebagainya. Informasi mengenai pelumas terbatas dan sulit diperoleh sehingga pengetahuan mengenai jenis yang sesuai dengan kondisi kendaraan cukup membingungkan bagi orang awam.

Untuk menghindari kesalahan saat membeli oli, kita perlu memperhatikan kelengkapan label yaitu adanya klasifikasi viskositas (kekentalan) dan klasifikasi kinerja *American Petroleum Institute* (API). Kekentalan oli yang ada pada kemasan ditunjukkan dengan SAE (misal SAE 20, SAE 20W-50). Huruf W yang dicantumkan pada tingkat kekentalan merupakan singkatan dari kata *winter* sehingga cocok digunakan pada musim dingin.

Klasifikasi kinerja oli disusun oleh *American Petroleum Institute* (API). Pemakaian klasifikasi kinerja API disesuaikan dengan tahun produksi mesin kendaraan. Kinerja kendaraan tahun yang lebih muda akan mengalami penyempurnaan sehingga dibutuhkan oli dengan mutu yang lebih baik. Tanda untuk kinerja pelumas mesin bensin diberi awalan S (misal SJ, SL, SN).

Oli harus diganti secara berkala karena dalam waktu pemakaian tertentu akan menjadi encer pada saat suhu naik. Pada suhu tinggi, oksidasi yang terjadi akan berlangsung lebih cepat. Hal ini menyebabkan terjadinya perembesan oli ke

dalam

Ruang bakar. Akibatnya volume oli berkurang sehingga konsumsi oli menjadi boros.

Hasil oksidasi dari pelumas yang tidak larut akan menjadi lumpur yang menyebabkan penyumbatan serta rusaknya lubang saluran, pipa, dan saringan pada mesin kendaraan. Sedangkan hasil oksidasi yang dapat larut akan menjadi asam sehingga terjadi korosi. Keadaan ini akan merusak permukaan bantalan yang mengakibatkan timbulnya lubang-lubang atau endapan berbentuk lem atau pernis pada permukaan logam mesin yang dilumasi.

Saat ini banyak pihak yang memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat dengan menjual oli palsu, biasanya menggunakan oli bekas. Ada yang langsung mengemas kembali tanpa melakukan proses, ada juga yang diproses terlebih dahulu (penyaringan, penjernihan, atau daur ulang). Penggunaan oli palsu dapat memendekkan usia mesin kendaraan.

Lalu bagaimana cara menghindari pembelian oli palsu? Pertama-tama, kita perlu memperhatikan kelengkapan label. Jangan membeli oli yang hanya mencantumkan salah satu parameter, misal hanya tercantum angka 20. Kedua, belilah oli di tempat yang jelas dan terpercaya, seperti agen pelumas atau suku cadang. Ketiga, pilih oli dengan merk yang sudah dikenal. Dengan demikian, kita dapat terhindar dari penggunaan oli mesin palsu.\*\*\*\*



# MENCIPTAKAN WARGA YANG MELEK AKSARA DAN SIAP BERDAYA SAING

Oleh: Rohman Gumilar

**P**KBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Al Hidayah Bantarkalong Tasikmalaya letaknya sangat jauh kurang lebih 50 KM dari pusat kota tepatnya di Jalan Raya selatan Cijaha Desa Simpang Bantarkalong, maka tak heran 5 tahun ke belakang banyak usia pelajar tidak bisa melanjutkan sekolahnya ke jenjang lebih tinggi, di dalam tingkat desapun yang melanjutkan sekolah dari SLTP ke SMA masih jauh tertinggal.

Masih banyak juga anak-anak yang hanya mengenyam pendidikan hingga ke Sekolah Dasar (SD), hal ini menjadi bahan pemikiran untuk Gaosul Alam, M.Pd selaku pendiri PKBM Al Hidayah, bagaimana terciptanya sumberdaya manusia yang berkualitas kalau tingkat pendidikannya rendah dan tidak mempunyai skill atau keahlian dalam hidupnya, maka dengan tekad yang bulat berdirilah PKBM Al Hidayah pada tahun 2009 dibawah naungan Yayasan Darul Al-Fadilah dan kegiatannya masih terus berjalan hingga sekarang, bahkan melalui program warga belajarnya PKBM Al Hidayah telah mempunyai alumni beberapa angkatan kesetaraan paket B dan C.

Tujuan dari program PKBM ini tiada lain diharapkan warga belajar mempunyai pengetahuan, keterampilan dan memiliki kemampuan berusaha dan siap berdaya saing dengan yang mengenyam pendidikan informal. Untuk mencapai target itu, pengelola lembaga menjaring warga-warga yang putus sekolah atau tidak mengikuti pendidikan berlanjutan dengan tidak melihat status dan usia, awal memulainya program memang menjadi suatu tantangan karena warga masih belum ada ketertarikan dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh lembaga.

Namun dengan kesabaran dan terus bersosialisasi kini warga belajar baik kesetaraan paket B atau C makin bertambah, tidak sedikit kini alumni warga belajar paket C ada yang sudah melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi ada yang bekerja di beberapa perusahaan besar baik di Jawa Barat maupun diluar Jawa Barat, hal ini yang menjadikan PKBM tidak pernah sepi dari tiap kegiatan yang diadakan secara rutin, baik kegiatan belajar yang diadakan satu minggu dua kali ataupun program lainnya yang bertujuan untuk menambah



Keahlian hidup. Kini PKBM Al Hidayah sudah mempunyai beberapa unit komputer bagi warga yang hendak mengikuti kegiatan kursus komputer.

Usia tidak menjadi masalah untuk menambah ilmu baik menulis membaca bahkan mengikuti program keterampilan, kini warga belajar sudah mahir dalam membuat keterampilan yaitu merajut, membuat aksesoris manik-manik bahkan pada senin (20/2/17) diadakan workshop menulis bagi warga belajar dengan diikuti secara antusias oleh warga belajar paket C.

Kegiatan pelatihan menulis ini bertujuan memfasilitasi warga belajar yang mempunyai hobi dibidang kepenulisan dan pada kegiatan *workshop* kali ini materinya tentang menulis skenario film, dengan adanya *workshop* ini diharapkan para peserta mempunyai rasa percaya diri pada kegiatan menulis karena salah satu faktor penghambat adalah kurangnya rasa percaya diri pada mereka, mereka khawatir karya mereka kurang diapresiasi oleh yang mengenyam pendidikan informal.

Dengan adanya pembekalan bagi warga belajar dalam segala bidang diharapkan mereka menjadi masyarakat yang mandiri, PKBM juga sebagai tempat pemecah masalah melalui program belajar bersama dan tentunya melibatkan pula para pendidik baik dari informal, formal, para pakar tokoh masyarakat serta jaringan antar lembaga.

Untuk menghidupkan gerakan literasinya, PKBM Al Hidayah mempunyai TBM sebagai penunjang kegiatan, dan bukan cuma di dalam lembaganya saja, PKBM Al Hidayah juga telah membina teras baca di beberapa titik posyandu dan kampung yang tidak terjangkau oleh TBM. Berkat keberhasilannya dalam menggerakkan literasi tersebut, pada Desember 2016 TBM Al Hidayah mendapat penghargaan sebagai TBM terbaik, yang diberikan pada saat penyelenggaraan Tasikmalaya membaca.\*\*\*\*

RESEP ORIGINAL



# IKAN NILA BAKAR

(Bungkus Daun Pisang)

Oleh: Atik Rupriatiningsih

## Bahan

Ikan Nila	1 kg
Daun Pisang Batu	2 lembar
Garam	secukupnya
Gula	secukupnya

## Bumbu

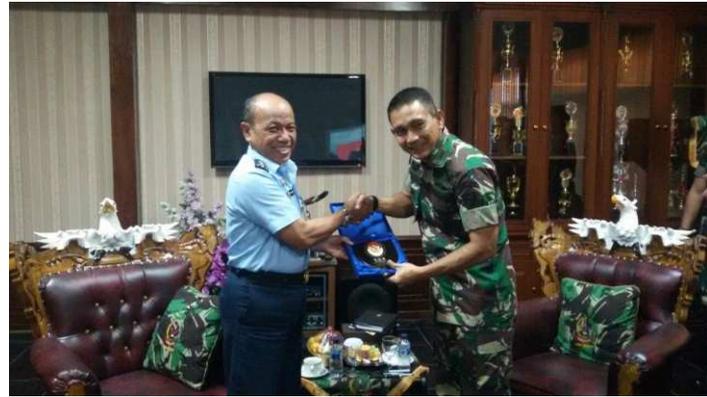
Bawang Merah	8 siung
Bawang Putih	6 siung
Cabe Merah	5 buah
Ketumbar	1 sdm
Lada	1 sdt
Kecap Manis	50 ml

## CARA MEMASAK

1. Bersihkan Ikan Nila, lalu dibelah lebar.
2. Haluskan bumbu-bumbu sampai benar-benar halus.
3. Siapkan wajan dengan minyak secukupnya, lalu tumis bumbu yang sudah dihaluskan, setelah matang campurkan kecap manis lalu aduk sampai rata.
4. Biarkan bumbu sampai dingin, lalu masukan ikan Nila yang sudah dibersihkan sambil direndam kedalam bumbu.
5. Biarkan bumbu selama 15 menit agar bumbu meresap kedalam ikan.
6. Siapkan daun pisang, lalu bersihkan.
7. Bungkus masing-masing ikan dengan daun pisang beserta bumbu.
8. Siapkan alat bakar, lalu bakar ikan di atas bara api sambil dibalik-balik selama 15 menit sampai matang.
9. Sajikan hangat-hangat.
10. Dapat disajikan dengan lalapan segar dan sambal terasi.



Sesjen Wantannas dalam Kegiatan ARTC pada tanggal 29-30 Maret 2017



Deputi Bid. Pengembangan Setjen Wantannas Marsda TNI Khoirul Arifin, SE, MM dalam Kegiatan Pengkajian Daerah ke Jambi pada tanggal 16-18 Maret 2017



Sesjen Wantannas dalam Kegiatan MoU bersama UGM Yogyakarta pada tanggal 16-18 Maret 2017



Kepala Biro PSP beserta Staf Setjen Wantannas dalam Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan tanggal 15 Maret 2017



Sesjen Wantannas dalam Kegiatan MoU bersama UGM Yogyakarta pada tanggal 16-18 Maret 2017



Sesjen Wantannas Melantik Deputi Bid. Jiandra Laksmas TNI Teguh Prihantono, S.Sos tanggal 13 Maret 2017

Majalah CATRA menerima artikel dan berita tentang suatu kegiatan atau apa saja. Panjang tulisan maksimal 500 kata, jenis huruf Arial, ukuran huruf 12, ukuran spasi 1,5 dan jenis kertas A4. Artikel dikirim dalam bentuk *hard* dan *soft copy* dengan format *MS. Word* ke alamat redaksi Majalah CATRA. Redaksi berhak menyunting tulisan tersebut tanpa mengurangi maksud dari isi tulisan. Artikel yang dimuat akan mendapat imbalan. Informasi lebih lanjut dapat langsung menghubungi Bagian Humas Biro Persidangan dan Humas Setjen Wantannas, Jalan Medan Barat No. 15 Jakarta Pusat 10110.

22 MARET 2017



# WORLD WATER DAY

HARI AIR SEDUNIA



**SAVE WATER FOR BETTER LIVE**